

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, metode penelitian kualitatif deskriptif dirancang untuk menekankan data atau informasi secara jelas dan terperinci yang berisi informasi mengenai topik, deskriptif kata atau kalimat. Menurut Patton, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk memahami situasi dalam konteks tertentu dengan segala karakteristik khasnya. Penelitian ini berupaya menggali hakikat lingkungan tersebut, makna kehadiran partisipan di dalamnya, aktivitas yang mereka lakukan, pengalaman yang mereka alami, serta makna dari pengalaman tersebut. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi kondisi sosial partisipan, menganalisisnya, dan menyampaikannya kepada orang lain guna memperoleh pemahaman yang mendalam.³²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data di lapangan. Peneliti berinteraksi langsung dengan

³²Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan," *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 2 (2024): 208, <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>.

subjek penelitian guna memperoleh informasi yang kaya, natural, dan konsektual sesuai dengan situasi dan kondisi sebenarnya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah MA RA Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang berlokasi di JL. Veteran Km. 6 RT. 4 No. 223 Kode Pos. 70653, Sungai Lulut, Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa MA RA Sungai Tabuk Kabupaten Banjar merupakan salah satu madrasah berbasis Islam yang aktif dalam menjalankan kegiatan pendidikan di wilayah Sungai Tabuk. Selain itu, madrasah ini telah mulai memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan administrasi dan pelayanan pendidikan, sehingga relevan dijadikan objek penelitian terkait pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan satuan pendidikan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja di lingkungan tenaga kependidikan.

2. Objek Penelitian

Obyek penelitian mencakup:

- a. Tenaga kependidikan yang menggunakan perangkat teknologi dalam tugas administrasi.

- b. Tenaga kependidikan yang menjalankan aplikasi Emis, Simpatika, e-rkam.
- c. Efektivitas dan efisiensi kerja tenaga kependidikan setelah menggunakan teknologi informasi.
- d. Peningkatan kinerja tenaga sebagai dampak dari pemanfaatan teknologi informasi di madrasah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data Pokok pada penelitian ini adalah:

- 1) Data mengenai pemanfaatan teknologi informasi oleh tenaga kependidikan di MA RA Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
- 2) Data mengenai efektivitas dan efisiensi kerja tenaga kependidikan setelah menggunakan teknologi informasi.

b. Data Penunjang

Data Penunjang pada penelitian ini adalah:

- 1) Data tentang aplikasi teknologi informasi yang diterapkan di madrasah, seperti (EMIS, SIMPATIKA, dan e-RKAM).
- 2) Data tentang fasilitas pendukung teknologi informasi yang tersedia di MA RA Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, seperti laboratorium komputer, Wi-Fi, perangkat digital).

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari subjek-subjek yang berhubungan langsung dengan penggunaan teknologi informasi oleh tenaga kependidikan di MA RA Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Adapun sumber data yang digunakan meliputi:

- a. Responden, yaitu tenaga kependidikan (staf administrasi) MA RA Sungai Tabuk Kabupen Banjar yang secara langsung menggunakan aplikasi atau sistem teknologi informasi dalam pelaksanaan tugas administrasi dan manajemen.
- b. Informan, Kepala Madrasah dipilih karena posisinya sebagai penanggung jawab tertinggi di lembaga , yang mampu memberikan pandangan manajerial mengenai kebijakan, pengawasan kinerja Tendik, serta mengevaluasi dampak pemanfaatan teknologi informasi secara menyeluruh terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi madrasah.
- c. Dokumen, berupa arsip dan data digital yang dikelola melalui aplikasi teknologi informasi seperti EMIS, SIMPATIKA, dan e-RKAM, yang mendukung aktivitas administrasi dan manajerial tenaga kependidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data, yang dilakukan secara langsung di lapangan. Tahapan observasi diawali dengan menentukan lokasi penelitian yang akan menjadi objek pengamatan. Setelah lokasi ditetapkan, peneliti menyusun pemetaan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai subjek penelitian. Selanjutnya, peneliti menetapkan siapa yang akan menjadi objek observasi, waktu pelaksanaannya, durasi, serta metode yang digunakan. Sementara itu, hasil wawancara yang telah direkam perlu disimpan dengan baik untuk menjaga kualitas suara partisipan, karena rekaman tersebut akan diputar dan dianalisis secara berulang dalam proses pengolahan data.³³

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi antara peneliti dan responden guna memperoleh informasi yang relevan dan mendalam, dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung dan mencatat atau merekam jawaban yang diberikan.³⁴

³³Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Pt Grasindo, Jalan Palmerah, Selatan, 2022, 112.

³⁴Yasri Rifa'i, "Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset," *Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1, no. 1 (2023): 33, <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pada proses pengkajian dan penilaian terhadap berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian atau topik yang sedang diteliti. Dokumen yang dianalisis dapat berupa berbagai sumber tertulis seperti laporan, artikel, buku, catatan, arsip, surat, dan lain-lain.³⁵

Dalam penelitian ini, cara yang dilakukan dalam pengambilan dokumentasi ketika observasi awal untuk mengetahui keadaan dan data-data terkait teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja Tenaga Kependidikan dan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian.

Secara ringkas data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3. 1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Primer		
	a. Pemanfaatan teknologi informasi oleh tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas.	Tenaga Kependidikan	Observasi, Wawancara
	b. Efektivitas kerja tenaga kependidikan setelah memanfaatkan teknologi informasi.	Kepala Madrasah	Wawancara
	c. Efisiensi kerja tenaga	Kepala	Wawancara

³⁵Yasri Rifa'i, "Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset," *Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1, no. 1 (2023): 33, <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>.

No.	Data	Sumber Data	TPD
	kependidikan dalam pelaksanaan manajerial.	Madrasah	Wawancara
	d. Perubahan kinerja tenaga kependidikan setelah menggunakan aplikasi digital	Tenaga Kependidikan	Wawancara
	e. Hambatan yang dihadapi dalam pemanfaatan teknologi informasi	Tenaga kependidikan	Wawancara
2	Data Sekunder a. Dokumen penggunaan aplikasi b. Fasilitas penunjang teknologi informasi seperti computer, Wi-Fi, dan perangkat lainnya	Dokumen Madrasah Dokumen Madrasah	Dokumentasi Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini. Instrumen pada penelitian terdiri terdiri:

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Pedoman Dokumentasi

G. Teknik Analisis Data

Pelaksanaan penelitian tidak terlepas dari analisis data yang didapat. Dalam KBBI Daring, Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Analisis data merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun data secara terstruktur

dengan hasil yang didapat dari pengumpulan data.³⁶ Untuk memudahkan pemahaman data, maka langkah-langkah yang digunakan adalah analisis reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan data, pemusatan data agar lebih sederhana, transformasi data kasar yang didapat, membuang data yang tidak diperlukan sehingga menjadikan informasi yang bermanfaat dan memudahkan pengambilan kesimpulan.³⁷

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengorganisasian kumpulan informasi sehingga memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Proses ini mengintegrasikan informasi ke dalam format yang terstruktur dan mudah diakses, sehingga mempermudah pemahaman terhadap kondisi yang sedang berlangsung, evaluasi ketepatan kesimpulan, maupun pelaksanaan analisis ulang jika diperlukan.³⁸

³⁶Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan," *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 2 (2024): 208, <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>

³⁷Yasri Rifa'i, "Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset," *Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1, no. 1 (2023): 34,

³⁸Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 91, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

3. Kesimpulan Data

Peneliti melakukan kegiatan ini secara berkelanjutan selama berada di lapangan. Sejak awal proses pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai menafsirkan makna dari berbagai hal, mencatat keteraturan pola (dalam bentuk catatan teori), mengembangkan penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat, serta rumusan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh bersifat sementara, fleksibel, dan terbuka terhadap revisi, namun tetap disusun sejak awal. Awalnya masih belum jelas, namun seiring waktu menjadi semakin terperinci dan memiliki landasan yang kuat.³⁹

H. Teknik Keabsahan Data

Lincoln dan Guba menetapkan empat standar utama untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Keempat standar tersebut adalah sebagai berikut:

Kredibilitas, yaitu sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya dan mencerminkan kenyataan di lapangan. Hal ini dilakukan dengan memperpanjang keterlibatan peneliti, melakukan observasi yang berkelanjutan, triangulasi (metode, sumber, dan waktu), diskusi dengan teman sejawat, serta analisis terhadap kasus-kasus negatif.

Transferabilitas, yaitu kemampuan hasil penelitian untuk diterapkan dalam konteks atau situasi lain. Transferabilitas dicapai melalui penyajian deskripsi yang

³⁹Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 91, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

mendalam dan rinci agar pembaca dapat menilai relevansi hasil penelitian dengan konteks lainnya.

Dependabilitas, yaitu tingkat konsistensi peneliti dalam proses pelaksanaan penelitian, mulai dari pengumpulan hingga analisis data. Hal ini dapat dibuktikan melalui audit trail atau jejak langkah penelitian yang terdokumentasi dengan baik.

Konfirmabilitas, yaitu memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar berdasarkan data dari lapangan, bukan opini atau bias peneliti. Standar ini dilakukan dengan audit data secara objektif dan pelibatan pihak luar untuk menilai validitas temuan.⁴⁰

⁴⁰Nursapia Harahap, Penelitian Kualitatif, *Wal ashri Publishing Jl. Ekarasmi Medan Sumatera Utara* 2020. 88-89.